

Implementasi Kepemimpinan Kristen dalam Motivasi Kerja dan Keteladanan Terhadap Kinerja Karyawan PT Multi Guna Equipment di Jakarta

Edward Manullang

Correspondence: edward.manullang@ptmge.com

Abstract: The role of a leader in a company is very important. The leader is the brain or the main part that regulates the running of a company. There are many models in leadership and have been applied everywhere, one of the Christian leadership models that follows the leadership model of the Lord Jesus Christ. The purpose of this study is of course to find out the implementation of leadership at PT Multi Guna Equipment in Jakarta which has been operating well so far. This research is of course field research with a qualitative approach with the aim of understanding the leadership phenomena that occur in this company. Broadly speaking, this study uses two models of methods, namely interview and observation methods. Leadership in this company is certainly going well and can be applied in other companies, but the employees who work in this company have not worked optimally because there is still corruption with time, especially in observation and also the results of research, namely often coming to work late after resting hours.

In this case the researcher provides input from the results of the research so that the leaders in this company have the heart of a servant, service and shepherd so that they remain patient in guiding employees in carrying out their work both having a responsible and trustworthy character. Trust is the main capital in terms of leadership. Apart from that, Christian leadership must be applicable to become a leader that employees can emulate. Leaders who fear God and have a hardworking spirit and strive to build a good team will certainly produce a good profile in the company. Thank you. God Bless.

Keywords: Christian Leadership, Servant, Administrator, Shepherd.

Abstrak: Peran Pemimpin dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Pemimpin merupakan otak atau bagian utama yang mengatur jalannya suatu perusahaan. Banyak model dalam kepemimpinan dan sudah ada diterapkan dimana-mana, salah satu model kepemimpinan Kristen yang mengikuti model kepemimpinan Tuhan Yesus Kristus. Tujuan dari penelitian ini tentu untuk mengetahui implementasi kepemimpinan di PT Multi Guna Equipment di Jakarta yang selama ini beroperasi dengan baik. Penelitian ini tentu penelitian lapangan dengan pendekatan Kualitatif dengan maksud untuk memahami fenomena kepemimpinan yang terjadi di Perusahaan ini. Secara garis besar penelitian ini menggunakan dua model metode yaitu metode interview dan pengamatan atau observasi. Kepemimpinan diperusahaan ini tentu sudah berjalan dengan baik dan dapat diterapkan diperusahaan yang lain akan tetapi karyawan yang bekerja diperusahaan ini belum

bekerja dengan maksimal karena masih ada korupsi dengan waktu khususnya dalam pengamatan dan juga hasil dari penelitian yaitu seringnya telat masuk kerja setelah selesai jam istirahat.

Dalam hal ini peneliti memberikan masukan dari hasil penelitian supaya pemimpin perusahaan ini memiliki hati hamba, pelayanan dan gembala sehingga tetap sabar dalam membimbing karyawan dalam melakukan pekerjaannya baik memiliki karakter yang bertanggungjawab dan dapat dipercaya. Kepercayaan menjadi modal utama dalam hal kepemimpinan. Selain dari pada itu, kepemimpinan Kristen harus dapat diaplikasikan untuk menjadi seorang pemimpin yang dapat diteladani oleh karyawan. Pemimpin yang takut akan Tuhan dan memiliki jiwa pekerja keras dan berjuang untuk membangun tim dengan baik, tentu akan menghasilkan profil yang baik dalam perusahaan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kristen, Pelayan, Pengurus, Gembala.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan merupakan perihal yang sangat dibutuhkan baik di bidang pemerintahan, bidang perusahaan dan juga dalam bidang pendidikan. Seorang pemimpin tidak lahir begitu saja, tetapi seorang pemimpin dapat dikembangkan dalam diri seseorang sehingga menjadi pribadi yang memiliki *good leadership* dan teladan. Kepemimpinan yang baik tentu tidak cukup tanpa memiliki pengalaman dalam memimpin, baik dipemerintahan, perusahaan maupun dalam bidang-bidang lainnya. Lalu teori kepemimpinan tentu tidak cukup dalam mempersiapkan diri dalam memimpin seperti belajar dalam dunia pendidikan formal bidang kepemimpinan. Hal itu tentu tidak cukup dalam menjalankan kepemimpinan dengan baik, khususnya apalagi memimpin instansi yang cukup besar tentu sangat dibutuhkan *good eksperience* dalam hal memimpin. Artinya untuk menjadi seorang pemimpin yang berhasil dan sukses diperlukan pengalaman dalam memimpin.

Kepemimpinan merupakan tema yang sungguh penting dan tidak ada habis-habisnya dibahas dalam dunia pendidikan, baik dalam bidang organisasi keagamaan seperti kepemimpinan di gereja maupun organisasi lainnya. Tentu setiap organisasi membutuhkan sosok pemimpin yang berkualitas, berkarakter dan bermoral serta memiliki motivasi yang benar tentu juga harus menjadi teladan dalam kehidupan ini. Secara khusus kepemimpinan Kristen tentu yang diutamakan menjadi teladan dan memiliki motivasi yang benar, tidak memimpin dalam kekuasaan atau kedudukan.

Penerapan kepemimpinan Kristen tentu hal yang harus dikembangkan khususnya dalam dunia sekuler sehingga seorang pemimpin Kristen menjadi berkat dan teladan kepada karyawan yang dipimpinya. Motivasi kepemimpinan tentu menjadi hal yang fundamental karena dapat mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Saat pemimpin memiliki motivasi yang tidak baik dalam memimpin maka akan berdampak buruk kepada karyawan maupun kepada hasil yang akan dicapai.

Kepemimpinan ialah pengaruh yaitu kemampuan seseorang untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain. Yaitu seseorang yang dapat memimpin orang lain sejauh dapat mempengaruhi dan bukan untuk dipengaruhi. Kepemimpinan yang baik tentunya kepemimpinan yang menjadi teladan bagi orang yang dipimpinya dan menjadi berkat serta dapat mempengaruhi orang yang dipimpinya. Pemimpin sejatinya harus tegar dalam

menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kualitas kepemimpinan ditentukan oleh adanya kepekaan dan berkemampuan untuk melakukan hal yang benar dan tepat, pada saat yang tepat dan dengan cara yang tepat pula. Tentu seorang pemimpin yang baik harus menjadi pengikut yang baik dan seorang pemimpin yang bijak harus terlebih dahulu lulus sebagai hamba yang baik.

Berdasarkan Kejadian 1: 26, kepemimpinan merupakan sebuah mandate atau hakikat, dan berkat Tuhan. *Pertama*, kepemimpinan adalah sesuatu yang melekat pada hakikat manusia. *Kedua*, kepemimpinan adalah suatu mandat, artinya apakah seseorang layak untuk bisa menjadi pemimpin. Jadi, kualitas kepemimpinan dapat membedakan seorang pemimpin dengan pemimpin lainnya.

Demikian juga kepemimpinan di PT Multi Guna Equipment harus dapat mengaplikasikan kepemimpinan yang berdampak positif kepada semua karyawan. Seorang pemimpin tidak boleh pilih kasih kepada karyawan, namun pemimpin harus dapat memberikan perhatian yang sama kepada semua karyawan tanpa memandang jabatan atau status. Yesus memberikan perhatian yang sama kepada semua murid-murid-Nya. Pada Matius 20: 25-28 dikatakan bahwa barang siapa ingin menjadi besar maka hendaklah kamu menjadi pelayan. Sama seperti Yesus Kristus yang datang turun ke dunia ini untuk melayani umat manusia. Hal ini merupakan ciri khas seorang pemimpin yang Tuhan Yesus harapkan yaitu berhati hamba.

Dengan adanya kepemimpinan Kristiani di berbagai bidang maka semakin jelas dunia yang benar-benar dipimpin oleh pemimpin sejati (*excellent leaders*). Unsur yang paling berharga dari kepemimpinan tentu bukanlah kekuasaan, jabatan, pengaruh, ketenaran (dalam hal negatif), ketenaran (positif), bakat, karunia, pidato yang bersemangat, kemampuan membujuk, intelektual, prestasi akademis, atau kecakapan manajemen, melainkan karakter. Karakter merupakan tempat lahirnya kredibilitas bagi seorang pemimpin. Tanpa karakter yang kuat, luhur dan terhormat, maka kepemimpinan dan semua prestasi yang mungkin sedang dicapai akan bisa terancam. Jadi keamanan seorang pemimpin tergantung pada karakternya dan moralitasnya.

Menjadi pemimpin yang handal tentu harus memiliki keinginan untuk menjadi pemimpin yang baik dan tentu harus ada tekad, dihidupi sehingga dapat melihat hasil dengan memuaskan. Menjadi pemimpin yang handal harus dikerjakan oleh diri sendiri dan juga harus siap mengalami proses dalam perjalanan kehidupan. Menjadi pemimpin yang baik dan sukses tentu juga harus dapat membuktikan secara nyata apa yang dikerjakan dengan nyata. Dari sini dapat dilihat bahwa pengembangan sumber daya manusia menjadi hal penting dalam kepemimpinan serta memiliki karakter dan moralitas yang baik.

Motivasi dalam kepemimpinan menjadi sesuatu hal yang akan berdampak kepada kepemimpinan. Rasul Paulus dalam 1 Timotius 4: 12 mengatakan bahwa janganlah kamu kecil hati namun jadilah teladan bagi orang percaya dalam perkataan, tingkah laku, kasih, kekudusan dan kesetiaanmu. Tuhan Yesus berkata dalam Lukas 10: 2 bahwa sesungguhnya memang banyak tuaian namun yang ada pekerjaan sedikit. Untuk itu mintalah kepada Tuan pemilik pekerjaan itu agar dia dapat mengirimkan pekerja yang kuat untuk tuaian tersebut. Sebagai seorang pemimpin tentu harus memiliki keyakinan bahwa tanggung jawab Tuhanlah yang memberi dan menyediakan pemimpin-pemimpin dalam organisasi atau juga gereja mereka, sementara tanggung jawab mereka hanya meminta dan berdoa.

LeRoy Eims dalam bukunya berjudul “Pemimpin dibuat bukan dilahirkan”, mengupas bagaimana usaha seseorang dalam mempersiapkan pemimpin-pemimpin tangguh

lewat program pemuridan, seperti yang dilakukan Tuhan Yesus dalam menyiapkan murid-murid selama 3,5 tahun. Untuk menjadi murid Kristus haruslah melewati proses pengajaran, pelatihan, keteladanan hidup, bukan proses jalan pintas atau sesaat.

Jadi, benar jika mau menjadi pemimpin yang handal atau unggul, bukan dilahirkan (bawaan bakat atau karisma), namun itu adalah hasil proses pembentukan karakter dan pertumbuhan iman dari hari demi hari, hal ini merupakan proses persiapan menjadi pemimpin yang unggul dan *Excellent Leaders*. Motivasi juga merupakan kunci utama dalam kepemimpinan dan dapat dilihat dari pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan dasar dari komitmen dalam memotivasi diri sendiri untuk berprestasi sesuai tugas dan jabatannya.

Sifat atau karakter seseorang yang memiliki kekuatan untuk maju akan lebih cepat maju daripada hanya menggunakan teori prinsip kejujuran, tidak cepat merasa puas, inovatif dan tanpa frustrasi yang berlebihan dalam menghadapi aneka perubahan situasi yang berdinamika, serta mempunyai daya adaptabilitas yang tinggi. Karakter adalah kekuatan terbesar yang dapat dikembangkan seorang pemimpin karena hal itu akan melindungi kepemimpinan seseorang. Karakter akan memungkinkan seseorang menjadi orang sukses secara pribadi maupun secara profesional. Para pemimpin yang sedang mengejar karir tentu ingin sedapat mungkin menjadi yang terbaik. Pemimpin yang mengalami kegagalan, mungkin dengan cara yang besar itu disebabkan karena kelemahan karakter.

Kepemimpinan yang unggul atau excellent dengan memiliki hati hamba dan takut akan Tuhan. Yesus memberikan contoh atau teladan dengan memiliki hati hamba, hal ini juga harus menjadi teladan setiap orang. Seorang pemimpin Kristen yang baik adalah ketika menjadi teladan secara khusus bagi yang dipimpinnya dan kepada semua orang pada umumnya. Yesus memimpin dengan konsep melayani dan bukan untuk dilayani, hal ini merupakan salah satu prinsip hati hamba yang juga dilakukan oleh Tuhan Yesus.

Seorang pemimpin tidak hidup untuk dirinya sendiri. Ia melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan suatu tujuan yaitu untuk melayani Tuhan. Bentuk penghormatan kepada Allah tentu melalui pengabdian kepada orang-orang yang dipimpinnya. Kepemimpinan tentu tidaklah hanya terfokus kepada program-program tetapi harus memfokuskan diri kepada sumber daya manusianya (SDM).

Kepemimpinan itu sangat berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas kerja. Ketika kepemimpinan dalam disiplin semakin ditingkatkan maka akan semakin meningkat kinerja karyawan. Semakin meningkat motivasi karyawan dalam bekerja maka hasil kerja akan cenderung meningkat.

MacGregor berkata bahwa suatu fenomena yang menarik di dunia saat ini adalah hal yang paling banyak diamati tetapi sedikit untuk dipahami adalah sebuah kepemimpinan. Alasan *pertama* bahwa kepemimpinan sudah ada sejak manusia terlahir di bumi dimana manusia sudah mempraktekannya dalam waktu yang cukup lama. *Kedua*, Kepemimpinan bersifat universal yang mana keberadaannya ada di tengah-tengah bangsa-bangsa di dunia ini. *Ketiga*, kepemimpinan merupakan sesuatu yang kompleks untuk dipelajari dalam rentang waktu yang lama namun sekarang sudah dijadikan suatu disiplin ilmu.

Kepemimpin Kristen pada dasarnya sangat diperlukan dalam memimpin perusahaan-perusahaan karena memiliki dasar yang Alkitabiah. Tentu hal ini sangatlah diperlukan orang-orang yang memiliki jiwa kepemimpinan dengan memiliki sikap hati takut akan Tuhan, memiliki integritas yang tinggi serta moralitas sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

Kepemimpinan Kristen yang diterapkan dalam memimpin perusahaan PT Multi Guna Equipment adalah dengan kepemimpinan kasih. Kepemimpinan Kristen yang berlandaskan kasih akan membuat orang yang dipimpinnya tetap loyal kepada perusahaan dan juga terutama setiap kepada pemimpinnya. Kepemimpinan yang ada di PT Multi Guna Equipment adalah kepemimpinan yang memiliki toleransi kepada kesalahan karyawan dengan prinsip kepemimpinan jika karyawan itu tidak nyaman lagi dia akan pergi dengan sendirinya. Kepemimpinan Kristen atau disebut kepemimpinan kasih tentu berbeda dengan kepemimpinan sekuler. Kepemimpinan Kristen yang Tuhan maksud adalah kepemimpinan yang penuh kasih ke semua orang.

Penerapan kepemimpinan Kristen di PT Multi Guna Equipment tentu diterapkan dengan dasar kasih. Kasih itu murah hati, penyabar dan lemah lembut, hal ini perlu diimplikasikan dalam memimpin karyawan supaya pencapaian hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, penulis sangat optimis dalam menerapkan atau mengimplementasikan kepemimpinan Kristen di Perusahaan Multi Guna Equipment, sehingga kepemimpinan di perusahaan ini akan menjadi inspiratif, memotivasi karyawan dengan baik dan menjadi teladan bagi seluruh karyawan.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui implementasi kepemimpinan Kristen dalam motivasi dan keteladanan terhadap kinerja karyawan PT. Multi Guna Equipment di Jakarta.
2. Sejauh mana Leadership Kristen diterapkan tentang motivasi kerja, keteladanan bagi kinerja karyawan PT. Multi Guna Equipment di Jakarta sehingga memiliki motivasi yang baik dan benar dalam bekerja.

C. HYPOTESA

Kepemimpinan Kristen dipandang sangat baik diterapkan dalam memimpin perusahaan karena memiliki dasar kasih. Akan tetapi kasih tidaklah lepas dari disiplin dan ketegasan dalam memimpin tetapi kepemimpinan dalam kasih tentu kendasaran akan diri dalam integritas dan tanggungjawab bekerja. Oleh karena itu, jika kepemimpinan Kristen dalam motivasi kerja dan keteladanan dapat diimplementasikan maka akan berdampak pada kinerja karyawan PT Multi Guna Equipment. Tentu dalam hal ini, hasil dari kinerja karyawan akan sangat memuaskan.

D. KAJIAN TEORI

Kepemimpinan berasal dari kata *Leadership* yaitu dari kata *Leader*. Orang yang memimpin disebut Pemimpin. Sedangkan pimpinan adalah jabatannya. Secara etimologi, kepemimpinan berasal dari kata dasar pimpin yang artinya bimbing atau tuntun. Turunan dari kata tuntun adalah kata kerja memimpin, artinya membimbing atau menuntun. Semua kajian kepemimpinan berhubungan dengan manusia. Teori kepemimpinan banyak dibahas oleh para pakar manajemen dan kepemimpinan untuk dijasikan kerangka konseptualitas.

Kepemimpinan adalah pengaruh seseorang yang berkemampuan untuk mempengaruhi orang lain, artinya seorang pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi. Kepemimpinan berhubungan dengan dinamika sistem, mekanisme, sosial dan orientasi humanis dalam seluruh hakikat aspek kepemimpinan. Kepemimpinan identik dengan orientasi teoritis dan riset empiris, yang memiliki orientasi nilai (*value orientation*) dalam studi kepemimpinan dari segi sosial (*behavioral*). Fungsi-fungsi umum

kepemimpinan atau manajemen dan administrasi (fungsi khusus) dalam seluruh kerangka kerja, serta semua bagian yang terdapat pada struktur keorganisasian formal. Kepemimpinan juga erat hubungannya dengan faktor kontekstual historika. Kepemimpinan juga berkepentingan dengan pekerjaan dalam segala esensi, sifat dan lingkungan kerjanya.

Sifat-Sifat Kepemimpinan: Sederhana dan Rendah hati, Suka menolong, Memiliki kestabilan emosi, Percaya diri, Memiliki Integritas, jujur, adil dan dapat dipercaya, Berkeahlian dalam jabatan.

Tugas Pokok Pemimpin:

1. Menjadi Konseptor yang jelas dalam satu bidang untuk diikuti oleh bawahannya, sehingga dapat disusun hal-hal yang prioritas dalam setiap keputusan yang dibuat.
2. Mengawasi, menyalurkan pengetahuan kepada semua anggota yang dipimpinya.
3. Menjadi teladan bagi kelompok dalam segala tindakan dan perbuatannya.

Kualitas Pemimpin Yang Diharapkan:

1. Pemimpin harus memiliki tujuan yang jelas dan konsisten dalam pekerjaannya.
2. Pemimpin selalu membuat perencanaan dengan baik dan mudah untuk dijangkau.
3. Pemimpin selalu mengkonfirmasi kemajuan yang terjadi di perusahaan.
4. Pemimpin harus memperlakukan bawahan secara manusiawi.
5. Pemimpin harus memimpin dengan arif dan bijaksana.

Seorang pemimpin harus mempunyai nilai-nilai dalam mencapai tujuan bersama:

1. Integritas – Pemimpinan harus bersih, berintegritas, menjunjung nilai moralitas dan kejujuran antara pemikiran, perkataan dan perbuatan bersih.
2. Profesional – Pemimpin harus mengerti apa yang harus dikerjakan dan bertanggungjawab, akurat, tuntas, terukur dan mampu membawa kelompok berhasil mencapai target yang harus dicapai bersama.
3. Kerjasama – Pemimpin mampu bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya.
4. Sempurna – Pemimpin dapat melaksanakan semua kegiatan yang diprogramkan secara baik, sempurna dan tanpa cacat.

Ciri khusus yang membedakan kepemimpinan Kristen dengan kepemimpinan pada umumnya yaitu sebagai berikut:

- Kepemimpinan Kristen dipimpin oleh orang Kristen yang cakap dan dewasa rohani.
- Gaya Kepemimpinan adalah Kasih.
- Pemimpin yang melayani dan bersandar kepada Tuhan.
- Sumber kebenarannya adalah Alkitab.
- Berkarakter Kristus.
- Membangun Kerajaan Allah.

Fungsi Kepemimpinan Kristen:

1. Sebagai Gembala, pemimpin rohani menggembalakan agar domba bertumbuh dewasa, sehat, kuat dan sempurna secara rohani (Mazmur 23, Yohanes 21: 14-22)
2. Sebagai Guru, mempunyai fungsi sebagai mendidik, melatih jemaatnya. Menjadi teladan dalam kehidupan jemaat yang dipimpinya baik dalam perkataan, tingkah

laku, kasih mangasihi, kesetiaan dan dalam kesucian (1Timotius 4: 11-16). Harus banyak belajar, lebih memahami firman Tuhan dan lebih dewasa rohani. Memberikan visi misi sebagai tujuan hidup yang harus dicapai.

3. Sebagai Bapak Rohani, mampu menjaga, membimbing, memotivasi dan mendidik anak rohani supaya bertumbuh dalam kerohanian.
4. Sebagai Pemimpin berkarakter Kristus yang punya tugas dan tanggungjawab.

Faktor Keberhasilan Kepemimpinan Kristen adalah Memiliki Karakter Ilahi, Memiliki karakteristik sebagai pemimpin Kristen, Berkemampuan komunikasi (*public speaking*), Kecerdasan Emosional (kerendahan hati, tidak emosional, pembawa damai).

E. DESKRIPSI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variable	Dimensi	Indicator
Kepemimpinan (X)	1. Gaya Kepemimpinan: a. Pengembalaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Berdedikasi ○ Bermoral ○ Rela Berkorban ○ Memiliki integritas
	b. Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Loyal, tidak gampang menyerah ○ Sesuai Talenta ○ Memenuhi Kebutuhan rohani karyawan
	c. Keteladanan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penuh kasih. ○ Berorientasi pada kesejahteraan karyawan . ○ Suka bekerja keras. ○ Selalu murah hati. ○ Selalu memperhatikan karyawan dalam kebutuhan.
	d. Motivasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ○ Semangat Kerja. ○ Ontime dan kerja keras. ○ Taat dan setia pada atasan. ○ Ramah terhadap semua orang.
Motivasi Kerja (Y1)	2. Perilaku Karyawan : a. Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Karyawan memahami pekerjaannya ○ Karyawan meng-upgrade pengetahuannya
	b. Pelatihan kerja	Karyawan mengikuti pelatihan kerja.
	c. Training	Karyawan training ke luar negeri untuk mendapat ilmu.
	d. Supporting	Karyawan Selalu disupport dalam segala hal.
Keteladanan	3. Sikap Karyawan	Karyawan mengerti apa yang harus

(Y2)	a. Pengetahuan	dikerjakan.
	b. Pembinaan	Siap dipimpin.
	c. Pengalaman	Selalu mencoba apa yang belum pernah diketahui.
	d. Kesaksian hidup	Kerja keras.
	e. Pelayanan	Melayani dengan baik.
	f. Mencapai tujuan bersama	Kerja bersama dalam mencapai hasil yang maksimal.

F. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

PT Multi Guna Equipment merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agen pemasaran alat-alat berat produksi Jerman yang di pasarkan di semua Pelabuhan di Indonesia. Penelitian ini disebarakan dalam bentuk google form kepada seluruh karyawan.

1. Karyawan beragama Kristen dan Non Kristen

No	KATAGORI	KARYAWAN	
		Jumlah (Orang)	Persen %
1	Kristen	6	33,3%
2	Non Kristen	12	66,7%
JUMLAH		18	100%

2. Jenis Kelamin

No	KATAGORI	KARYAWAN	
		Jumlah (Orang)	Persen %
1	Laki-laki	10	55,6%
2	Perempuan	8	44,4%
JUMLAH		18	100%

3. Jabatan dalam Perusahaan

No	KATAGORI	KARYAWAN	
		Jumlah (Orang)	Persen %
1	Direktur Utama	1	5,6 %
2	Direktur Keuangan	1	5,6 %
3	General Manager	1	5,6 %

4	Sales Manager	1	5,6 %
5	Manager Keuangan	1	5,6 %
6	Supervisor	1	5,6 %
7	Service Manager	1	5,6 %
8	Staff	11	61,1 %
JUMLAH		18	100 %

Kepemimpinan harus menjadi teladan bagi seluruh karyawan. Kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang memberikan semangat dan teladan hidup yang baik. Motivasi bekerja pada diri karyawan bisa berubah saat melihat pemimpinnya menjadi teladan dalam bekerja.

Kepemimpinan Kristen merupakan kepemimpinan kasih yang diliputi dengan disiplin sebagai karyawan. PT Multi Guna Equipment tentu sudah banyak belajar dari kepemimpinan Kristen sebab dasar dari kepemimpinan itu sendiri adalah bagaimana membuat karyawan merasakan nyaman dalam bekerja, merasa memiliki dan memperhatikan kesejahteraan dalam bekerja.

Motivasi kerja dan keteladanan dimulai dari seorang pemimpin sehingga karyawan dapat mencontoh dengan baik. Dalam Alkitab dikatakan setialah dalam perkara kecil maka Tuhan akan mempercayakan perkara yang besar. Keteladangan hidup merupakan hal yang paling utama dalam bekerja dengan team di dalam perusahaan, di gereja, dan di dalam organisasi lainnya.

Kepemimpinan Kristen memiliki dasar kasih dan disiplin. Kasih merupakan tindakan yang lemah lembut, sabar, tidak mudah marah/emosi dan juga kasih itu tidak menyimpan kesalahan orang lain dan mudah memaafkan kesalahan orang lain. Kepemimpinan Kristen dapat diterapkan di PT Multi Guna Equipment supaya kinerja karyawan semakin baik sehingga visi dan misi perusahaan juga dapat dicapai dengan maksimal.

KONDISI UMUM RESPONDEN

Jika ditinjau dari intelektualitas bahwa kayawanan di PT Multi Guna Equipment merupakan 98% lulusan sarjana dan 2% persen sambil kuliah. Maka karyawan diperusahaan ini merupakan orang-orang yang cerdas serta memiliki wawasan yang luas, tentu dalam hal tanggungjawab kerja dan disiplin kerja tidak sulit untuk dilakukan. Akan tetapi kinerja karyawan itu dapat dipengaruhi oleh pemimpinnya. Itu sebabnya kasih harus menjadi dasar dari kepemimpinan dimanapun, ketika bawahan salah tidak sampai tersakiti hatinya ketika ditegur oleh pemimpinnya, dan juga harus sabar kepada semua orang.

KEPEMIMPINAN PT MULTI GUNA EQUIPMENT

Kepemimpinan di PT Multi Guna Equipment merupakan kepemimpinan yang didasari dengan kasih yang besar dari seorang pemimpin kepada bawahannya. Pemimpin di

Perusahaan PT Multi Guna Equipment ini merupakan sosok yang mengasihi semua karyawan tetapi karyawan seringkali melanggar disiplin yang sudah ditetapkan seperti kerja tepat waktu, kerja keras dan juga tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini yang ditemukan oleh penulis bahwa karyawan-karyawan masih sering korupsi waktu ketika setelah jam makan siang sering kali terlambat masuk kantor, sehingga tidak maksimal bekerja karena waktu bekerja sudah berkurang dari delapan jam satu hari menjadi berkurang dan pekerjaan double.

Pemimpin di PT Multi Guna Equipment sudah berkali-kali memperingati karyawan yang sering bolos kerja tetapi karyawan masing-masing sering ketemu yang terulang kembali terlambat masuk kantor setelah jam istirahat. Kepemimpinan di perusahaan ini sering menegur karyawan dengan kasih tetapi juga sudah sering memberikan peringatan atau (SP1) kepada karyawan kurang disiplin.

Model kepemimpinan yang diajarkan dan patut diteladani dari Tuhan Yesus sesuai dengan Alkitab ada pada Matius 20: 20-28, Markus 10: 35-45, dan harus diterapkan dalam kepemimpinan di PT Multi Guna Equipment dan juga dapat diterapkan oleh pemimpin-pemimpin Kristen. Kepemimpinan yang sesuai dengan Alkitab adalah kepemimpinan yang melayani dan berhati hamba. Memiliki kerendahan hati, sabar dan tegas kepada hal-hal yang benar serta berintegritas dan bermoral.

MOTIVASI KERJA DAN KETELADANAN

1. MOTIVASI KERJA (Y1)

Motivasi yang benar akan menghasilkan pekerjaan yang benar dan dikerjakan dengan maksimal. Karyawan yang sudah nyaman dengan kepemimpinan seseorang maka akan berusaha memberi yang terbaik bagi perusahaan itu tertuang dari sikap bekerja keras dan juga semangat melakukan pekerjaannya.

Kepemimpinan di PT Multi Guna Equipment tentu sangat berdampak pada motivasi pemimpin dalam bekerja sehingga karyawan juga akan mengalami dampak pada kinerjanya setiap hari. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang melakukan pekerjaannya dengan benar, kerja keras, teladan dan juga memiliki motivasi yang benar. Memiliki konsep berpikir dengan tidak hanya menguntungkan diri sendiri atau satu pihak tetapi pemimpin yang baik sesuai dengan kebenaran firman Tuhan adalah pemimpin yang memikirkan kepentingan bersama dan secara khusus kepentingan karyawannya.

Alkitab mengajarkan tentang kepemimpinan bahwa setiap pemimpin harus memikirkan kesejahteraan karyawannya. Seorang pemimpin Kristen yang baik akan memimpin karyawan dengan tulus dan ikhlas serta memberikan pelayanan dengan kasih dan disiplin. Pemimpin Kristen mengajarkan tanggungjawab dan moralitas serta semangat bekerja dengan tinggi kepada seluruh karyawannya.

2. KETELADANAN (Y2)

Kepemimpinan di perusahaan PT Multi Guna Equipment dibutuhkan keteladanan hidup sehingga karyawan dapat bekerja lebih baik dan lebih maksimal. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting diterapkan dimanapun berada, khususnya dalam hal kepemimpinan, baik kepemimpinan di bidang kerohanian maupun kepemimpinan di

perusahaan. Dalam dunia rohani dan dunia sekuler, keteladanan seorang pemimpin itu sangatlah dibutuhkan sehingga hidup seorang pemimpin berdampak kepada semua orang yang dipimpinya.

3. KINERJA KARYAWAN

Karyawan PT Multi Guna Equipment bekerja dengan baik serta bertanggungjawab dalam pekerjaan tetapi masih ada yang melanggar aturan kerja seperti kurang disiplin dalam hal waktu. Perihal kurang disiplin waktu khususnya pada saat masuk kantor setelah jam istirahat. Akan tetapi pada dasarnya karyawan bekerja dengan hati yang tulus, memiliki motivasi yang benar dalam bekerja serta saling mengasihi satu dengan yang lain. Dari karyawan yang ada, masih ditemukan ada kekurangan dari setiap karyawan yaitu kurangnya berhati-hamba karena memang karyawan PT Multi Guna Equipment lebih banyak karyawan yang beragama Non Kristen.

Penerapan kasih dalam memimpin adalah hal yang sangat prinsip sebab akan berdampak pada output kinerja yang baik dari setiap karyawan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemimpin perusahaan ini harus menerapkan kepemimpinan Kristen dengan penerapan kasih agape atau kasih yang tanpa mengharapkan imbalan.

4. IMPLIKASI KEPEMIMPINAN KRISTEN

Hal yang harus diterapkan dari hasil analisis kepemimpinan di Perusahaan PT Multi Guna Equipment adalah pemimpin menjadi teladan, inspiratif dan transformatif seperti Yesus. Memimpin dengan tegas dan menegur dengan kasih di tempat yang tepat dan dengan waktu yang tepat pada saat yang tepat. Kepemimpinan yang Yesus ajarkan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi mengasihi musuh sekalipun sering menyakiti dan berdoa bagi setiap orang yang menganiaya. Sabar dalam segala hal serta menaruh kasih di setiap waktu dengan memiliki kasih kepada semua orang.

Kepemimpinan dalam prespektif Alkitab tentu merupakan kepemimpinan yang sangat berdampak pada nilai-nilai kebaikan dan kersamaan dalam melakukan pekerjaan. Firman Tuhan berkata “jika engkau disuruh berjalan satu mil maka berjalanlah dua mil” artinya apa yang ditugaskan kepada kita maka dapat dikerjakan lebih dari apa yang diminta oleh pemimpin perusahaan. Yesus mengatakan bahwa Dia akan berada di tengah-tengah dimana kita berada sebagai pelayan” (Lukas 22: 27). Di sini Yesus tidak hanya sekedar berteori sebagai pelayan tetapi Dia memberikan keteladanan dengan membasuh kaki murid-murid-Nya (Yohanes 13: 14), maka berbahagialah bagi siapa saja yang melakukannya.

Seorang pemimpin yang baik tentu harus mengerti apa yang disampaikan kepada karyawannya dan harus tahu mengapa harus ditegur dan diperingati bawahannya pada pekerjaan yang dikerjakan, sebab jangan sampai menegur pekerjaan karyawan yang pemimpin tidak tahu cara kerjanya. Seorang pemimpin yang dipercayakan tentu mendapat banyak tuntutan untuk lebih baik dan juga lebih maksimal dalam mencapai hasil yang memuaskan. Dalam perusahaan tentu profit merupakan hal yang penting dalam pencapaian sebuah pekerjaan khususnya dalam bidang usaha yang diguluti seperti diperusahaan PT Multi Guna Equipment yang bergerak dibidang Angen marketing. Hal yang terpenting bagi seorang pemimpin di perusahaan ini tentu nilai atau hasil yang dicapai.

G. KESIMPULAN

1. Kepemimpinan sebagai pelayan di PT Multi Guna Equipment merupakan salah satu yang perlu dicontoh yaitu seorang pemimpin yang dapat memperlakukan karyawan sebagai sahabat yang selalu memberikan bimbingan pelatihan bagi karyawan yang baru dengan melaksanakan training, membimbing karyawan untuk mengerti tugas dan tanggung jawab, rasa memiliki serta disiplin dalam bekerja.
2. Kepemimpinan sebagai gembala di PT Multi Guna Equipment adalah memperhatikan kesejahteraan karyawan sehingga karyawan dapat bekerja dan melakukan tanggungjawabnya dengan baik.
3. Kepemimpinan di PT Multi Guna Equipment adalah berjalan dengan baik, akan tetapi karyawan masih ada yang melanggar peraturan yaitu tidak disiplin waktu dengan korupsi waktu setelah jam istirahat, tetapi dengan memiliki hati sebagai pelayan dan gembala maka tidak henti-hentinya pemimpin untuk mengingatkan dan membimbing supaya selalu disiplin dalam bekerja. Akan tetapi karena faktor karyawan yang lebih banyak non Kristen maka penerapan kepemimpinan Kristen di perusahaan ini dapat berhasil dan menjadi teladan sehingga pemimpin menjadi inspirasi bagi karyawan yang dipimpinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Darmaputera, *Kepemimpinan Dalam Prespektif Alkitab*, Kairos, Yogyakarta. 2005
- Hendy N. Hutabarat, *Preparing Excellent Leaders (Mempersiapkan Para Pemimpin Yang Unggul)*, OBOR. Jakarta 2012
- John C Maxwell, *21 Hukum Kepemimpinan Sejati*. Immanuel, Jakarta. 2015
- John C. Maxwell, *Memperbaharui Semangat Anda Dan Memperkuat Kepemimpinan Anda*, Immanuel, Jakarta 2015.
- John C. Maxwell, *Semua Orang Bisa Memimpin (Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Anak Muda)*, BPK Gunung Mulia, Jakarta 2013
- Jimmy M.R. Lumintang, *Gagasan dan Praktik Kepemimpinan Sikap*. Lembaga Penelitian dan Pegabdian Kepada Masyarakat STT IKAT. Jakarta, 2020.
- John C Maxwell, *Leadership Gold*. Immanuel, Jakarta. 2013
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press, 1991
- Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*. PT Rineka Cipta, Jakarta, 2012
- M. Bons Storm, DR. *Apakah Pengembalaan Itu?*, BPK Gunung Mulia, Jakarta 2012
- Moekijat. *Kamus Manajemen*. Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1990.
- Nawawi, H Adari dan M. Martini Hadari. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.
- Oliver Mc Mahan, *Gembala Jemaat yang sukses*. Metanoia, Jakarta 2002.
- Oswald Sanders, *Kepemimpinan Rohani (Panduan Wajib Untuk Pemimpin Unggul)*. Kalam Hidup, Bandung, 2019
- Octavianus, P. *Manajemen dan Kepemimpinan Menurut Wahyu Allah*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 1986.
- Sanders, J. Oswald. *Kepemimpinan Rohani*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1979.
- Siagian, Sondang P. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Phil Pringle. DR, *10 Kunci Terbaik Dari Seorang Pemimpin Besar*. Light Publishing, Jakarta 2020.

- Victor P.H. Nikijuluw Aristarchus Sukarto, *Kepemimpinan Di Bumi Yang Baru (Menjadi Pemimpin Kristiani Di Tengah Dunia Yang Terus Berubah)* Literatur Perkantas, Jakarta. 2014
- White, John. *Pemimpin yang Handal*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001.
- Yakob Tomatala, DR. *Pemimpin Yang Handal (Pengembangan Sumber Daya Manusia Kristen Menjadi Pemimpin Kompeten)*, TY Leadership Foundation, Jakarta 2005.
- Yakob Tomatala. DR, *Kepemimpinan Kristen (Mencari Format kepemimpinan Gereja Yang Kontekstual Di Indonesia)*. Leadership Foundation, Jakarta. 2002